

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang ini, teknologi semakin bertumbuh dan berkembang dengan pesat. Sebagai sarana dan prasarana yang menyediakan komponen bagi keefisienan dan keefektifan dalam kehidupan manusia, teknologi sudah dianggap wajib untuk diterapkan ke dalam proses bisnis suatu perusahaan. Untuk itu, Pastelove Photography sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang fotografi, membutuhkan sebuah sistem yang dapat mempermudah pekerjaan dalam perusahaan serta meningkatkan kualitas terhadap pelayanan *customer*.

Pastelove Photography merupakan salah satu studio foto di Pangkalpinang, yang didirikan pada awal tahun 2013 dan beralamat di Jalan Mayor Syafrie Rachman No. 17C. Pastelove Photography awalnya dibentuk untuk memaksimalkan latar belakang pemilik di bidang seni desain & fotografi dengan menyediakan jasa foto studio untuk balita dengan berbagai macam tema yang menarik. Seiring berjalannya waktu, Pastelove Photography telah berkembang dan mulai menerima jasa foto studio untuk umum seperti *beauty portrait*, *group*, *family*, *graduation*, *maternity* dan *newborn babies*.

Proses bisnis pemesanan jadwal foto di Pastelove Photography saat ini dimulai dari pelanggan menghubungi kontak *WhatsApp* atau datang langsung ke studio foto untuk melakukan *booking*. Setelah itu pelanggan akan diarahkan untuk membayar uang muka terlebih dahulu (via *transfer* bagi yang memesan secara *WhatsApp*). Apabila pelanggan ingin melakukan *reschedule* dengan alasan tertentu, maka akan dikenakan *charge*. Setelah membayar, barulah pelanggan akan datang ke studio foto untuk melakukan sesi pemotretan dan melunasi biaya pemotretan.

Permasalahan yang terdapat pada Pastelove Photography yaitu sistem *booking* yang dilakukan melalui chat *WhatsApp* yang bisa hilang kapan saja serta hanya mengandalkan *post-it* yang ditempel pada sebuah *board* berisi jadwal

pemotretan yang apabila sudah selesai akan dilepaskan sehingga tidak ada rekam jejak data pelanggan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa tertarik dan berminat untuk menjadikan Pastelove Photography sebagai bahan penelitian untuk laporan kuliah praktek dengan mengambil judul “**Rancang Bangun Sistem E-Booking pada Pastelove Photography Berbasis Website**”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana rancang bangun sistem *e-booking* pada Pastelove Photography berbasis *website*?

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas, terdapat beberapa batasan masalah dalam sistem *e-booking* berbasis *website* pada Pastelove Photography yaitu:

1. Sistem ini digunakan untuk *booking* slot jadwal foto.
2. Sistem ini akan menampilkan slot hari dan waktu yang tersedia.
3. Sistem ini akan menampilkan paket yang tersedia.
4. Sistem ini akan menampilkan hari dan waktu yang telah *dibooking* pelanggan.
5. Sistem ini menyediakan konfirmasi pembayaran pelanggan dengan metode pembayaran berupa *bank transfer*.
6. Sistem ini menyediakan informasi laporan booking dan laporan pendapatan yang hanya dapat diakses oleh pemilik.

1.4 Tujuan & Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk memudahkan *customer* dalam proses *booking* pada Pastelove Photography.
2. Pendataan *booking customer* yang tersistem.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis.

2. Penelitian ini bermanfaat untuk mempermudah Pastelove Photography dalam mempromosikan dan memperluas wilayah pemasaran.
3. Penelitian ini untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan proses *booking*.

1.5 Metodologi Penelitian

Beberapa metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian berikut yaitu:

1. Model Pengembangan Perangkat Lunak

Model pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam laporan penelitian ini yaitu RAD (*Rapid Application Development*). RAD merupakan model yang digunakan dalam proses pengembangan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik bertingkat dan memfokuskan pada siklus pembangunan singkat dan hemat waktu. Unsur terpenting dalam model RAD adalah waktu yang singkat.

2. Metode Penelitian

Dalam pengembangan sistem ini, metode penelitian yang digunakan adalah berorientasi objek. Metode berorientasi objek merupakan suatu teknik pengembangan sistem yang mengorganisasikan sistem sebagai sekumpulan objek yang berisi data dan operasi. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan pendekatan pengembangan lebih dekat dengan dunia nyata dan konsistensi pada saat pengembangannya.

3. *Tools* (Alat Bantu)

Adapun *tools* (alat bantu) yang digunakan dalam pengembangan sistem ini yaitu UML (*Unified Modeling Language*). UML merupakan sebuah bahasa model yang digunakan sebagai alat bantu untuk membangun sistem berorientasi objek.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah gambaran secara umum tentang isi dari keseluruhan pembahasan dalam laporan yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan laporan. Laporan penelitian ini mempunyai sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi dasar-dasar teori umum dan khusus yang berhubungan dengan judul KP yang dibahas, konsep model, metode, dan tools yang digunakan, serta rangkuman penelitian terdahulu.

BAB III ORGANISASI

Bab III berisi sejarah, struktur organisasi, tugas dan wewenang bagian organisasi, serta visi dan misi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV berisi uraian pembahasan mulai dari analisa hingga perancangan sistem.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan dan saran dari seluruh pembahasan.